

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Likuiditas, *Market value*, Profitabilitas sebagai variabel bebas atau independen dan *Holding Period* sebagai variabel terikat atau dependen. Subjek penelitian yaitu pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dengan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang sistemik untuk mendapatkan atau mencari suatu tujuan yang diinginkan. Dalam kaitannya dengan usaha keilmuan, metode menggambarkan bagaimana karya ilmiah dilakukan untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan (Silalahi, 2018).

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas likuiditas, *market value*, dan profitabilitas terhadap variabel terikat *holding Period* saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang tulisannya berupaya menggambarkan subjek atau objek yang diteliti secara lebih mendalam, rinci dan luas digunakan untuk memecahkan atau menjawab suatu permasalahan

dengan cara mengumpulkan data, melakukan analisis, klasifikasi, membuat kesimpulan dan melaporkan. Penelitian pendekatan jenis hubungan asosiatif atau kausalitas yaitu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat dari variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan penulis yaitu “Pengaruh Likuiditas, *Market value* dan Profitabilitas Terhadap Keputusan *Holding Period* (Studi kasus Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).” Maka terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen) yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2023 : 69). Variabel independen yang ada di dalam penelitian ini dan dilambangkan dengan huruf “X” yaitu:

X_1 = Likuiditas

X_2 = *Market value*

X_3 = Profitabilitas

2. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023:69). Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini dan dilambangkan dengan huruf “Y” yaitu:

$$Y = \text{Holding Period}$$

Berdasarkan dengan kedua variabel tersebut maka operasionalisasi atas variabel independen dan dependen dijelaskan dengan uraian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	2	3	4
Likuiditas (X₁)	Rasio yang memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban utang jangka pendek (Kasmir, 2021:130)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$	Rasio
Market value (X₂)	Market value merupakan harga saham yang terjadi di pasar bursa yang telah ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu	$MV = \frac{\text{Harga Saham}}{N} \times \text{Jumlah Saham beredar}$	Rasio

(Jogiyanto,
2017:208)

Profitabilitas (X_3)	Rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu (Fitriana, 2024:45)	Rasio
	$ROA = \frac{Earning\ After\ Taxes}{Total\ assets \times 100}$	
Holding Period (Y)	Lamanya waktu yang dibutuhkan investor untuk berinvestasi. (Jones, 2014:292)	Rasio
	$HP = \frac{jumlah\ saham\ beredar}{volume\ transaksi}$	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah di dokumentasikan baik berupa buku, arsip, dokumen, tulisan, angka maupun gambar. Sumber dokumen penelitian pada penelitian ini didapat dari laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yang bersumber dari www.idx.co.id serta website resmi lainnya.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mempelajari literatur, jurnal ilmiah, artikel, buku, dan hasil dari penelitian

terdahulu. Studi kepustakaan juga dapat digunakan sebagai media pembandingan dan menyimpulkan penelitian.

3.2.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari suatu sumber. Data diperoleh melalui studi kepustakaan. Data sekunder umumnya berupa catatan, bukti atau laporan historis yang sudah tersusun di dalam arsip yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam laporan keuangan melalui situs www.idx.co.id

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2023:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya manusia saja, tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah objek/subyek yang diteliti, tetapi mencakup seluruh ciri-ciri/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sektor Kesehatan

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
-----	------	-----------------	-------------

1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11 Nov 1994
2	INAF	Indofarma Tbk.	17 Apr 2001
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.	04 Jul 2001
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Jul 1991
5	MERK	Merck Tbk.	23 Jul 1981
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Mar 2015
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Okt 2001
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T	11 Jan 2013
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	08 Jun 1990
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	18 Des 2013
11	SILO	Siloam International Hospitals	12 Sep 2013
12	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	11 Apr 2011
13	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Jun 1994
14	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	07 Des 2016
15	PRIM	Royal Prima Tbk.	15 Mei 2018
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	16 Mei 2018
17	PEHA	Phapros Tbk.	26 Des 2018
18	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	15 Okt 2019
19	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	13 Mar 2020
20	SOHO	Soho Global Health Tbk.	08 Sep 2020
21	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	15 Jan 2021
22	BMHS	Bundamedik Tbk.	06 Jul 2021
23	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.	08 Sep 2021
24	MTMH	Murni Sadar Tbk.	20 Apr 2022
25	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.	10 Agt 2022
26	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.	08 Nov 2022
27	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.	08 Nov 2022
28	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk	06 Des 2022
29	PEVE	Penta Valent Tbk.	24 Jan 2023
30	HALO	Haloni Jane Tbk.	08 Feb 2023
31	RSCH	Charlie Hospital Semarang Tbk.	28 Agt 2023
32	IKPM	Ikapharmindo Putramas Tbk.	08 Nov 2023
33	SURI	Maja Agung Latexindo Tbk.	07 Des 2023
34	LABS	UBC Medical Indonesia Tbk.	10 Jul 2024

Sumber: www.idx.co.id

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam teknik pengambilan sampel, penulis menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2023:131) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini berdasarkan pada ciri atau sifat yang diperkirakan mempunyai sangkut paut yang erat dengan yang ada dalam populasi dan sudah diketahui sebelumnya. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama tahun 2021-2023
3. Perusahaan yang memiliki data terkait Likuiditas, *Market value* dan Profitabilitas

Tabel 3. 3 Proses Seleksi Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	34
2	Perusahaan yang tidak atau belum menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2021-2023	(11)
3	Perusahaan yang tidak memiliki ketersediaan	(3)

data yang dibutuhkan terkait Likuiditas,
Market value dan Profitabilitas selama tahun
 2021-2023

Sampel penelitian	20
Tahun periode pengamatan 2021-2023	3
Jumlah sampel pengamatan (20x3)	60

Sumber: data sekunder (data diolah penulis, 2025)

Jumlah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023 berjumlah 34 perusahaan dengan total tahun pengamatan 3 tahun berturut turut selama periode 2021-2023. Setelah dilakukan seleksi dengan *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel tersebut, maka diperoleh 20 perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 4 Daftar perusahaan yang akan diteliti

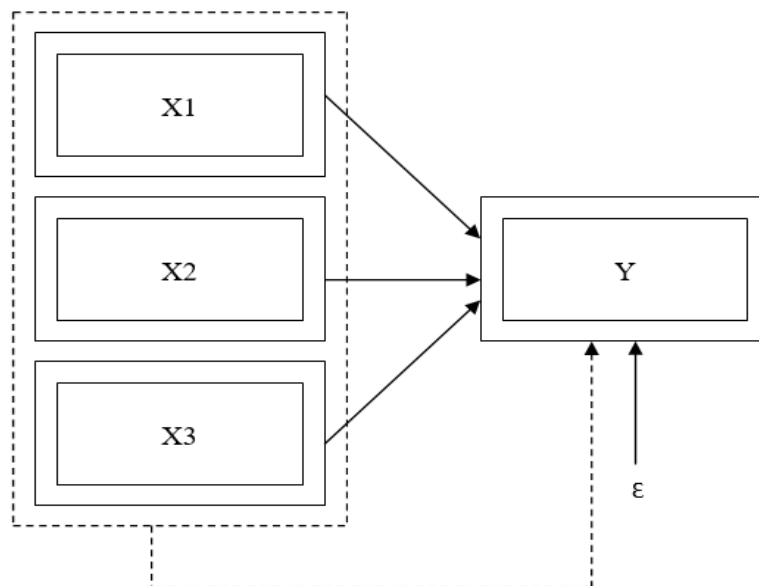
No.	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
10	SILO	Siloam International Hospitals
11	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
12	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
13	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.

14	PRIM	Royal Prima Tbk.
15	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
16	PEHA	Phapros Tbk.
17	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
18	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
29	SOHO	Soho Global Health Tbk.
20	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk

Sumber: Data diolah oleh penulis

3.2.4 Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu likuiditas, *Market value*, dan profitabilitas serta variabel dependen atau variabel terikat yaitu *Holding Period*. Dengan model penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

$\times_1$: Likuiditas

$\times_2$: *Market Value*

$\times_3$: Profitabilitas

Y : *Holding Period*

ϵ : Epsilon (variabel lain yang mempengaruhi Y namun tidak diteliti oleh penulis)

—→ : Secara Parsial

----> : Secara Bersama – sama / Simultan

Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2023). Analisa data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam

suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi (Silalahi, 2018). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu Teknik regresi linear berganda dipilihnya model regresi linear berganda karena untuk menguji dan membantu menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023:206-207) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata data sampel atau populasi. Secara teknis dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk melihat apakah model penelitian tersebut tidak ada permasalahan normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Jika uji asumsi klasik tersebut terpenuhi maka model analisis layak digunakan.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan asumsi atau syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda untuk memastikan persamaan regresi tidak bias, memiliki ketepatan estimasi, dan konsisten. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel yang berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan terdistribusi normal atau telah diambil dari populasi normal. data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus terdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan berbagai prosedur dan Penelitian ini Uji normalitas dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirno*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu dengan melihat 2-tailed significant jika signifikansi hasil perhitungan data lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi hasil perhitungan data kurang dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi tidak normal. (Ghozali, 2016).

2. Uji multikolinearitas

Uji multikorelinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan kuat antar variabel bebas atau independen. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai korelasi antar variabel independen atau melihat nilai tolerance dan *variance inflating faktor* (VIF). Dasar

pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas yaitu batas dari tolerance value $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila terjadi sebuah kesalahan atau tidak terpenuhinya asumsi bahwa faktor gangguan memiliki varians yang sama (Ghozali, 2016). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika suatu model terkena heteroskedastisitas maka diperlukan suatu tindakan perbaikan pada model regresi untuk menghilangkan masalah heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi, apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan penggunaan periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi uji autokorelasi dapat menggunakan jenis uji Durbin-Watson Test (DW test). Keputusan ada tidaknya autokorelasi dilihat dari 35 bila nilai DW terletak diantara nilai du dan $4-du$ ($du < DW$), maka dapat diartikan tidak ada autokorelasi.

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana, ketika regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (X)

dan satu juga variabel dependen (Y), maka regresi linear berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh linear dari beberapa variabel independen terhadap sebuah variabel dependen (Suyono, 2018). Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). SPSS merupakan sebuah program komputer yang dapat digunakan untuk membuat analisis statistika. Menurut (Ghozali, 2013) model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan: Y = *Holding Period*

α = Konstanta persamaan regresi

β_1 = koefisien regresi likuiditas

β_2 = koefisien regresi *Market value*

β_3 = koefisien regresi profitabilitas

X_1 = Likuiditas

X_2 = *Market value*

X_3 = profitabilitas

ϵ = standar eror uji hipotesis

3.2.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (*R-squared*) merupakan uji yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka variabel terikat atau dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Begitu pun jika nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas (Ghozali, 2016).

3.2.5.5 Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis dilakukan melalui beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan hipotesis operasional

a. secara parsial

$H_{01}: \beta_{YX_1} = 0$ Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*

$H_{a1}: \beta_{YX_1} \neq 0$ Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*

$H_{02}: \beta_{YX_2} = 0$ *Market value* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*

$H_{a2}: \beta_{YX_2} \neq 0$ *Market value* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*

$H_{03}: \beta_{YX_3} = 0$ Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*

$H_{a3}: \beta_{YX_3} \neq 0$ Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*

b. Secara simultan

$H_{o4}: \rho_{YX_1}: \rho_{YX_2}: \rho_{YX_3} = 0$ Likuiditas, *Market value* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*

$H_{a4}: \rho_{YX_1}: \rho_{YX_2}: \rho_{YX_3} \neq 0$ Likuiditas, *Market value* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*

2. Uji signifikan

a. Secara parsial menggunakan Uji T

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara tersendiri terhadap variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2016) rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{n-1}}{\frac{1-R^2}{n-k}}$$

Keterangan: R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

b. Secara simultan menggunakan Uji F

Uji f digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebas atau independen terhadap variabel terikatnya atau variabel dependen.

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

3. Kaidah keputusan uji T dan uji F

a. Secara parsial

Jika $t < (a = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $t > (a = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Secara simultan

Jika $F < (a = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $F > (a = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

4. Penarikan kesimpulan

Dari hasil analisis tersebut baik hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan di atas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif, setelahnya ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.